

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode deskriptif. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan metode penelitian yang mengharuskan peneliti terjun secara langsung ke lapangan atau ke tempat subjek penelitian dengan tujuan agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan, terutama yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk metode penelitian deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh melalui hasil dari wawancara, observasi dan dokumen.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Bogdan and Biklen mendefinisikan penelitian kualitatif yaitu mekanisme dari sebuah penelitian yang bersifat deskriptif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka. Jika data telah terkumpul kemudian penulis menganalisis dan mendeskripsikan hasil dari penelitian agar dapat dipahami oleh pembaca. Data tersebut didapatkan dari hasil berupa wawancara, catatan lapangan, dokumen, data yang bersifat visual misalnya foto, video, data dari internet, maupun data pendukung lainnya yang dianalisis secara kualitatif.¹

Sehingga penulis memilih pendekatan kualitatif ini untuk mendapatkan gambaran mengenai sistem sewa menyewa yang berakhir dengan jual beli pada akun instagram @*djournal_rentcam_jombang*. Dimana untuk mendapatkan hasil penelitian ini penulis mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data dilapangan berkaitan dengan masalah yang dibahas. Selain itu juga peneliti menguraikan fakta-fakta yang terjadi secara alamiah dengan menggambarkan semua kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan lapangan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi peneliti dalam menentukan tempat penelitian yang berkaitan langsung dengan yang

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 6–7.

akan diteliti. Penelitian ini dilakukan pada akun instagram @*djournal_rentcam_jombang* dengan melakukan wawancara secara virtual yaitu melalui zoom. Selain itu wawancara juga akan dilakukan dengan beberapa orang penyewa yang pernah melakukan sewa menyewa *iphone* di @*djournal_rentcam_jombang* melalui zoom.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu seseorang yang dikehendaki oleh peneliti untuk memberikan data mengenai suatu fakta atau pendapat dengan tujuan agar peneliti memperoleh data yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya yaitu pemilik atau admin akun instagram @*djournal_rentcam_jombang* dan beberapa orang yang pernah menyewa *Iphone* di @*djournal_rentcam_jombang*.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua), antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu pengambilan data secara langsung dari subjek penelitian, karena subjek penelitian sebagai sumber data atau informasi yang akan diteliti yaitu mengenai sistem sewa menyewa (*ijarah*) *iphone* pada akun instagram @*djournal_rentcam_jombang*. Data ini dapat diperoleh melalui interview atau wawancara dan observasi dengan pemilik *iphone* di @*djournal_rentcam_jombang* yaitu Elvin Joeysteve atau dengan admin dari @*djournal_rentcam_jombng* dan beberapa orang yang pernah menyewa *Iphone* di @*djournal_rentcam_jombang*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data atau informasi yang diperoleh dari beberapa sumber kajian pustaka seperti buku, jurnal, maupun referensi lainnya yang berkaitan dengan sewa menyewa atau *ijarah* dan akad *ijarah* dalam perspektif hukum ekonomi syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara yaitu cara untuk mengelompokkan berbagai informasi dengan proses tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan adanya kemajuan teknologi dan komunikasi saat ini, wawancara tidak harus dilakukan dengan terjun secara langsung ke lapangan. Peneliti dapat memanfaatkan media teknologi dan komunikasi untuk mendapatkan informasi dari hasil wawancara secara mendalam terkait dengan teman atau isu dalam penelitian.²

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pemilik akun instagram @djournal_rentcam_jombang yaitu Elvin Joeysteve atau admin dari @djournal_rentcam_jombang untuk mendapatkan informasi mengenai sistem sewa menyewa *iphone* pada akun instagram @djournal_rencamp_jombang dan juga informasi lain yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa orang yang pernah menyewa *Iphone* di @djournal_rentcam_jombang dengan tujuan agar peneliti mendapatkan informasi tambahan terkait sewa menyewa di akun instagram @djournal_rentcam_jombang dan sistem sewa menyewa *iphone* pd kun instgram @djournal_rentcam_jombang.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kegiatan dalam penelitian dengan cara melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” sikap seseorang maupun objek penelitian untuk suatu tujuan tertentu, dengan tujuan agar data dapat dijadikan sebagai hasil penelitian sehingga data tersebut bisa digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.³ Oleh karena itu, pengamatan yang dilakukan oleh penulis terhadap akun instagram @djournal_rentcam_jombang untuk mengetahui informasi sewa menyewa (*ijarah*) pada akun instagram ini dan beberapa informasi lain agar dapat menjadi tambahan penulisan dari skripsi ini.

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu catatan perihal kejadian yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekontruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 76.

³ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 131–32.

monumental seseorang.⁴ Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu mengambil gambar selama proses penelitian dengan tujuan hasil dari observasi dan wawancara lebih akurat atau dapat dipercaya jika di dukung oleh data dokumentasi, selain itu juga dokumen-dokumen pendukung terkait dengan sistem sewa menyewa di @*djournal_rentcam_jombang* dapat dijadikan sebagai salah satu data pendukung dalam penelitian ini . Adapun data dokumentasi hasil dari wawancara yaitu data berupa foto pada saat penulis melakukan wawancara dengan pihak @*djournal_rentcam_jombang* maupun dengan pihak penyewa. Selain itu juga dokumen lainnya yaitu berupa buku-buku dan jurnal yang berkitang dengan akad *ijarah* dan juga akad *ba'i* atau akad jual beli.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti dalam melakukan proses penelitian harus mengamati lebih cermat agar data yang diperoleh dan urutan dari peristiwa dapat diolah secara sistematis. Sehingga peneliti dapat memberikan gambaran secara akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Berbagai referensi buku maupun hasil dari penelitian yang berkaitan dengan penemuan yang diteliti oleh peneliti dapat menambah wawasan yang semakin luas dan penelitian tersebut benar adanya dan dapat dipercaya.

2. Triagulasi

Triagulasi dalam uji keabsahan data merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triagulasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triagulasi, maka peneliti mengumpulkan data juga sekaligus menguji keabsahan data dengan teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu ketika peneliti telah memperoleh data dari hasil wawancara dengan subjek penelitian kemudian data tersebut dikonfirmasi dengan pihak penyewa di @*djournal_rentcam_jombang* terkait dengan sistem sewa

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

menyewa yang dilakukan oleh penyewa. Selain itu juga peneliti mengkonfirmasi terkait dengan dokumentasi yang berhubungan dengan hasil pengamatan di lapangan agar keabsahan datanya ini benar adanya.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dalam penelitian ini yaitu terkait dengan hasil wawancara yang direkam oleh penulis dan juga terkait dengan interaksi manusia atau gambaran dari suatu data tersebut didukung oleh foto-foto dari hasil perolehan data yang dilakukan oleh penulis. Selain itu penulis juga memperoleh data dari beberapa kajian-kajian literature seperti buku, jurnal, dan aturan-aturan sewa menyewa dalam perspektif hukum ekonomi syariah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu hasil akhir dari data yang diperoleh penulis melalui responden maupun dokumen pendukung lainnya dengan pengumpulan datanya diperoleh dalam waktu dan periode tertentu. Ketika proses wawancara peneliti menganalisis setiap jawaban yang muncul dari narasumber tersebut, dan jika dirasa oleh peneliti bahwa jawaban yang telah dianalisis tersebut belum memuaskan maka peneliti diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan lagi hingga peneliti memperoleh data yang dapat dianggap akurat. Adapun langkah yang digunakan oleh peneliti dalam proses analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) yaitu peneliti merangkum hal-hal pokok yang telah didapatkan dari hasil wawancara agar data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terkait dengan fokus permasalahan dalam penelitian, sehingga akan mempermudah dalam memperoleh data penelitian untuk proses selanjutnya dan data yang tidak digunakan bisa untuk tambahan data penelitian jika dibutuhkan.
2. *Data Display* (Penyajian Data) yaitu peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif dengan tujuan akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan proses selanjutnya untuk memperoleh data lagi.
3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi). Dalam penarikan kesimpulan penelitian ini diharapkan agar dapat menjawab rumusan masalah, namun tidak menutup kemungkinan jika terjadi penemuan baru ketika berada di lapangan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu

objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.⁵

Sehingga teknik analisis yang digunakan oleh penulis yaitu dengan merangkum hal-hal pokok maupun fokus penelitian dari data yang telah didapatkan. Kemudian penulis menguraikan data yang telah diperoleh tersebut dengan teks yang bersifat naratif dan yang terakhir penulis membuat kesimpulan dari hasil penelitian ini agar rumusan masalah dari penelitin ini dapat terjawab meskipun tidak menutup kemungkinan ketika di lapangan terjadi temuan-temuan baru.



⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 252–53.